

FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

PDAM : PT. AIR MINUM GIRI MENANG (PERSERODA)
KECAMATAN : SELAPARANG
KABUPATEN / KOTA : KOTA MATARAM
PROVINSI : NUSA TENGGARA BARAT

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	Tidak	Tidak Penting , karena kegiatan hanya pemasangan pipa yang menggunakan bahu jalan	Komentar WB: Mohon dijelaskan kondisi lingkungan yang akan dilewati oleh kegiatan subproyek, e.g. permukiman padat penduduk, area komersil, jalan lintas provinsi, dst?
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			Pada SFG3 disebutkan adanya kegiatan pada lereng dan sepadan sungai.
	a. Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak	<i>* Kalau kolom 3 jawabannya Tidak, maka kolom 4 tidak usah diisi. Kalo Ya, maka dampaknya menjadi penting</i>	Lokasi kegiatan tidak berada di daerah kritis, kegiatan hanya pemasangan pipa di bahu jalan. Kegiatan sudah mendapatkan izin BPJN dan Jalan Provinsi
	b. Daerah pesisir <i>* Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	Tidak		
	c. Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak		
	d. Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>* kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	Tidak		
	e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	Tidak		
	f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Tidak		
	g. Daerah berpenduduk padat	Tidak , kepadatan penduduk sebanyak 7.203 jiwa/km2	Tidak Penting , Masuk dalam kategori rendah	
	h. Di area cagar budaya <i>* kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, paleontologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	Tidak	https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_cagar_budaya_di_Indonesia#Nusa Tenggara Barat	

* Petunjuk Pengisian

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 8" Ruas Jl. Terusan Bung Hatta-Perempatan Rembiga



Rencana Titik Awal Pipa

Ruas Jl. Terusan Bung Hatta

Rencana Titik Akhir Pipa

Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 8" Perempatan Selagalas - Jl. Ahmad Yani



Rencana Titik Awal Pipa

Ruas Jl. Ahmad Yani

Rencana Titik Akhir Pipa

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Jaringan Pipa JDU Ø 8" Perempatan Selagalas - Jl. Ahmad Yani	± 1.929	Meter	Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021 Berdasarkan Permen LHK No. 04 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Amdal, UKL-UPL atau SPPLH, maka besaran fisik pembangunan jaringan pipa JDU PT. Air Minum Giri Menang dengan panjang ± 4.730 meter dengan potensi rencana cakupan pelanggan sebanyak ± 1.713 SR termasuk kegiatan dengan kriteria wajib SPPLH. Komentar WB: Mohon di lampirkan SPPL nya. SPPL terlampir
2	Jaringan Pipa JDU Ø 8" Ruas Jl. Terusan Bung Hatta-Perempatan Rembiga	± 2.759	Meter	
3				
4				
5				
6				

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>* Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	Tidak	Tidak	Pemasangan Pipa ditanam pada bahu jalan.
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	Tidak	Tidak	Komentar WB: Mohon dijelaskan terkait izin SIPA yang berlaku, dibandingkan dengan kapasitas sumber air yang akan diambil pada subproyek ini. Sertakan SIPA yang berlaku saat ini. Mohon klarifikasi, pada hasil uji lab, intake yang diambil adalah Mata Air Sarasuta. Namun pada info SIPA di tabel di bawah ada 3 sumber air (Sesaot, Ranget dan Sungai Remeneng) Kegiatan di lokasi Ahmad Yani dan Bung Hatta, SIPA nya menggunakan SIPA Sesaot.
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbaharui maupun yang tak terbaharui? <i>* mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	Tidak	Tidak	1. Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 8" Perempatan Selagalas - Jl. Ahmad Yani Pengembangan jalur ini dilakukan dengan penyadapan (tapping) melalui pipa HDPE Ø 16" yang berada di perempatan Selagalas untuk menambah cakupan pelayanan di wilayah Sayang-sayang khususnya sepanjang Jl. Ahmad Yani. 2. Pengembangan jalur ini dilakukan dengan penyadapan (tapping) melalui pipa HDPE Ø 16" yang berada di Jl. Ade Irma Suryani, Monjok menuju Perempatan Rembiga melalui jalur jalan baru Terusan Bung Hatta. Dengan adanya pipa ini, diharapkan cakupan pelayanan akan meningkat dari calon pelanggan di wilayah Kecamatan Selaparang (Monjok, Rembiga dan Karang Baru)
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	Ya <i>(Kegiatan yang direncanakan yaitu jembatan pipa dan pemasangan pipa)</i>	Penting. <i>(Pemasangan jaringan perpipaan, pembangunan jembatan pipa dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik.</i>	Rencana pekerjaan pemasangan pipa yang dekat dengan beberapa rumah warga akan memberikan dampak lingkungan berupa bangkitan lalu lintas, pencemaran udara dan kebisingan tetapi Untuk meminimalkan dampak dan menghindari kondisi kemerosotan sumber daya alam maka akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3.Mitigasi

5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial</i>	Ya <i>(Kegiatan yang direncanakan yaitu jembatan pipa dan pemasangan pipa)</i>	Penting. <i>(Pemasangan jaringan perpipaan, pembangunan jembatan pipa dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik.</i>	Rencana pekerjaan pemasangan pipa akan memberikan dampak lingkungan berupa bangkitan lalu lintas, timbulnya sampah, pencemaran udara dan kebisingan. Selain itu juga dapat memengaruhi sosial seperti adanya gangguan pada masyarakat, dan lain lain. Maka dari itu perlu dilakukan pengelolaan dampak terutama untuk tahap konstruksi. Akan dilakukan mitigasi dampak terdapat pada SFG3.Mitigasi.
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak	Tidak	Tidak melewati kawasan cagar budaya
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? <i>*Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya</i>	Tidak	Tidak	Pemasangan Pipa ditanam pada bahu jalan.
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? <i>*Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan</i>	Tidak	Tidak	Tidak ada rencana usulan pembangunan gudang kimia atau Instalasi Pengolahan Air Minum (Koagulasi dan Flokulasi)
9	Akan menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? <i>* Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya</i>	Tidak	Tidak	Tidak ada rencana usulan pembangunan gudang kimia atau Instalasi Pengolahan Air Minum (Koagulasi dan Flokulasi)
10	Akan menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Ya	Ya	Beberapa rencana kegiatan yang berpotensi meningkatkan debu dan menurunkan kualitas udara adalah: 1. Pemasangan jalur perpipaan distribusi. 2. Pembongkaran bahu jalan. Hal ini dimungkinkan karena beberapa rencana kegiatan diatas melingkupi beberapa pekerjaan seperti pembersihan lahan, lalu lintas kendaraan proyek pengangkut material, penggalian, timbunan material, penimbunan, dll dimana pekerjaan tersebut berpotensi menimbulkan debu, kebisingan, dan ceceran material/ sampah. Akan dilakukan beberapa mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3. Mitigasi
11	Akan menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek <i>* Adanya kegiatan konstruksi dan distribusi material dilokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas</i>	Ya <i>(Pemasangan jaringan perpipaan pada area dengan lalu lintas cukup padat. Pemasangan jembatan pipa dilakukan di sungai sehingga bisa mengganggu lalu lintas)</i>	Ya <i>(pada jam sibuk potensi dampak yang ditimbulkan cukup signifikan dan perlu pengelolaan dampak.)</i>	Pemasangan pipa dimungkinkan akan memunculkan gangguan lalu lintas dan terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak. Akan dilakukan mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.
12	Akan menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek <i>*misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang bahan kimia</i>	Ya <i>(Pemasangan jalur pipa sebagai terletak pada area permukiman)</i>	Ya <i>(Perlu dilakukan pengelolaan dampak dengan baik)</i>	Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada pemasangan jaringan perpipaan yang berdekatan pemukiman warga dan kegiatan perdagangan/komersial. Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.
13	Akan menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi <i>*misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi</i>	Ya <i>(Pembangunan Jembatan Pipa dan Pemasangan Jaringan Perpipaan pada beberapa titik berada pada area potensi longsor)</i>	Penting <i>(Perlu dilakukan pengelolaan dampak dengan baik terutama untuk pemasangan jaringan perpipaan pada lereng sungai)</i>	Pada lahan galian diberi turap/kisdam/ papan penyangga untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor terutama pada pekerjaan pembuatan jembatan pipa dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan). Memasang turap baja pada pit awal dan akhir lubang pemboran untuk mencegah terjadinya longsor. Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3.Mitigasi

14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar <i>*misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah</i>	Ya <i>(Kegiatan Pembangunan Jembatan Pipa dan Kegiatan konstruksi dapat menimbulkan sampah domestik maupun sampah konstruksi)</i>	Ya <i>(Potensi dampak perlu dikelola dengan baik)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan telah memfasilitasi pembuangan sampah dengan tempat sampah pada area konstruksi. 2. Memberikan sosialisasi dan pengarahan secara terus menerus kepada pelaksana kegiatan konstruksi bahwa pembuangan sampah domestik pada tempatnya (tempat sampah), sehingga tidak menyebabkan pencemaran langsung ke permukaan sungai. 3. Menyediakan sarana sanitasi (portable toilet) untuk pekerja yang sesuai standar SNI 4. Memastikan pembuangan sampah konstruksi dikelola dengan baik <p>Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.</p>
15	Menyebabkan resiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Ya. <i>(Kegiatan pemasangan jaringan perpipaan dan pembangunan jembatan pipa akan memunculkan potensi kecelakaan dan penumpukan material)</i>	Ya. <i>(Potensi dampak harus dikelola dengan baik terutama kegiatan crossing jalan nasional dan pemasangan jaringan perpipaan pada area dengan lalu lintas cukup padat dan pusat perdagang/aktifitas komersial cukup padat)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Konsultasi kepada warga sekitar area proyek harus dilakukan di awal konstruksi dan sepanjang konstruksi 2. Penempatan material harus dilengkapi dengan rambu2 yang jelas dan terbaca dan juga harus ditutup untuk meminimalkan timbulnya debu. 3. Pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 4. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja) 5. Melakukan penutupan pit dengan baik dan benar dengan pengeringan kembali, pemadatan tanah dan pengembalian permukaan ke kondisi awal. <p>Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.</p>
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastik yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak <i>(Kegiatan tidak akan menghasilkan B3 atau limbah B3)</i>	Tidak Penting	Pada rencana usulan kegiatan ini tidak menggunakan bahan B3 dan tidak menghasilkan limbah B3
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya. <i>(Pekerjaan pemasangan perpipaan yang mengganggu akses jalan keluar masuk warga)</i>	Ya. <i>(Berpotensi timbulnya aduan/keluhan dari warga sekitar apabila potensi dampak tidak terkelola dengan baik)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Konsultasi terhadap Warga Terkena Proyek akan dilakukan di awal konstruksi maupun sepanjang konstruksi berjalan. 2. Kode Etik wajib dipatuhi oleh para pekerja; 3. Mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dalam kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja ahli maupun non skill) <p>Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.</p>
18	Akan mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak <i>(Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara)</i>	Tidak.	Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas negara
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	Ya <i>(Ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja)</i>	Ya. <i>Bila terjadi dan tidak dimitigasi akan menimbulkan konflik sosial</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosiasi (associated facilities/ AF). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya	Ya , ada proyek lain selain NUWSP yaitu Dana Sharing NUWSP yang didanai oleh PT. AMGM (JDB)	Penting, karena pekerjaan pemasangan pipa jaringan distribusi berpotensi timbulnya gangguan suplai air sehingga memerlukan mitigasi.	Proyek akan berkoordinasi dengan pemrakarsa proyek AF untuk memastikan pengelolaan lingkungan dan sosial dilakukan sesuai peraturan yang berlaku dan juga proyek dapat mensosialisasikan praktik baik yang diimplementasikan di NUWSP (misal terkait K3, keselamatan kesehatan masyarakat dalam membangun pipa distribusi dll).

* Petunjuk Pengisian

LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Disisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkai Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL / UKL-UPL / SPPL *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? *Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk didetektikan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya	Ya (SPPL) Ya	SPPL : 300/5603/PER/AMGM/2022	Mohon dilampirkan SPPLnya. SPPL terlampir
2	Telah memiliki Izin Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Bab 4 Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 *Izin Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU.	Tidak (Berdasarkan besaran kegiatan yang diusulkan termasuk kategori wajib SPPL)		
2	Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU.	Ya (telah memiliki SIPA)	SIPA dengan no-444/KPTS/M/2016, tanggal 24 Juni 2016 untuk Mata Air Sesaot	

*Petunjuk Pengisian

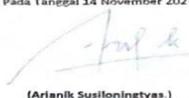
Dibuat Oleh: PT. Air Minum Giri Menang (Persero)
Pada Tanggal:

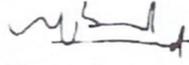
L. Ahmad Zaki, S.Si, M.T.
Direktur Utama
PT AIR MINUM GIRI MENANG (PERSERO)

Diperiksa Oleh: Field Assistant Mataram - Lobar
Pada Tanggal:

(Athya Sholihah)
Field Assistant Teknik

(Rosari Zekia Ahadi)
Field Assistant Keuangan

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 2
Pada Tanggal 14 November 2023

(Arianik Susiloningtyas)
TA SFG RMAC

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal 15 November 2023

(Ernesto Sugiharto)
TA SFG CMC

FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

PDAM : PT. AIR MINUM GIRI MENANG (PERSERODA)
KECAMATAN : LABUAPI, KEDIRI DAN GUNUNGSARI
KABUPATEN / KOTA : LOMBOK BARAT
PROVINSI : NUSA TENGGARA BARAT

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	Tidak	Tidak Penting , karena kegiatan hanya pemasangan pipa yang menggunakan bahu jalan	Komentar WB: Mohon dijelaskan kondisi lingkungan yang akan dilewati oleh kegiatan subproyek, e.g. permukiman padat penduduk, area komersil, jalan lintas provinsi, dst?
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			Lokasi kegiatan tidak berada di daerah kritis, kegiatan hanya pemasangan pipa di bahu jalan kabupaten. Kegiatan sudah mendapatkan izin jalan kabupaten dari Dinas PUPR Kabupaten Lombok Barat
	Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak	<i>* Kalau kolom 3 jawabannya Tidak, maka kolom 4 tidak usah diisi. Kalo Ya, maka dampaknya menjadi penting</i>	
	Daerah pesisir <i>*Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	Tidak		
	Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak		
	Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>*kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	Tidak		
	e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	Tidak		
	f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Tidak		
	g. Daerah berpenduduk padat	Tidak , kepadatan penduduk sebanyak 808 jiwa/km2		
	Di area cagar budaya <i>*kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, palaentologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	Tidak	https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_cagar_budaya_di_Indonesia#Nusa_Tenggara_Barat	

* Petunjuk Pengisian

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



Foto Lokasi Ruas Pengembangan Jaringan Pipa

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pengembangan Jaringan Pipa Transmisi Ø 10" Ruas Mata Air Sarasute-BugBug	± 2.504,29	Meter	Berdasarkan Permen LHK No. 04 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Amdal, UKL-UPL atau SPPLH, maka besaran fisik pembangunan jaringan pipa JDU PT. Air Minum Giri Menang dengan panjang ± 4.730 meter dengan potensi rencana cakupan pelanggan sebanyak ± 4.549 SR termasuk kegiatan dengan kriteria wajib menyusun dokumen UKL-UPL.
2	Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 6" Ruas Jln. Abu Bakar-Bypass BIL Dinaya Residence	± 144	Meter	
3	Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 8" Ruas Rumak-Bypass BIL (Perum Banyu Asri)	± 1.826,5	Meter	
4	Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 8" Ruas Jalan Krakatau	± 1.865	Meter	
5				
6				

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	Tidak	Tidak	Pemasangan Pipa ditanam pada bahu jalan.
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	Tidak	Tidak	Komentar WB: Mohon dijelaskan terkait izin SIPA yang berlaku, dibandingkan dengan kapasitas sumber air yang akan diambil pada subproyek ini. Sertakan SIPA yang berlaku saat ini. Pada lampiran diketahui ada dua titik mata air yaitu Mata Air Ranget dan Mata Air Eks BBL. Silahkan dijelaskan lebih lanjut *- SIPA MA Ranget : Sistem Reservoir Telaga Sari, melayani Ruas Baypass BIL - Banyumulek - SIPA Sungai Remeneng : Sistem Sembung, melayani Ruas Gang Abu Bakar - SIPA Sungai Serepak : Sistem Reservoir Langko melayani Ruas Jl. Krakatau - Midang
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbaharui maupun yang tak terbaharui? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	Tidak	Tidak	
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	Ya <i>(Kegiatan yang direncanakan yaitu pemasangan pipa)</i>	Penting. <i>(Pemasangan jaringan perpipaan dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik.</i>	Rencana pekerjaan pemasangan pipa yang dekat dengan beberapa rumah warga akan memberikan dampak lingkungan berupa bangkitan lalu lintas, pencemaran udara dan kebisingan tetapi Untuk meminimalkan dampak dan menghindari kondisi kemerosotan sumber daya alam maka akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3.Mitigasi
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial</i>	Ya <i>(Kegiatan yang direncanakan yaitu pemasangan pipa)</i>	Penting. <i>(Pemasangan jaringan perpipaan dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik.</i>	Rencana pekerjaan pemasangan pipa akan memberikan dampak lingkungan berupa bangkitan lalu lintas, timbulnya sampah, pencemaran udara dan kebisingan. Selain itu juga dapat memengaruhi sosial seperti adanya gangguan pada masyarakat, dan lain lain. Maka dari itu perlu dilakukan pengelolaan dampak terutama untuk tahap konstruksi.
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak	Tidak	Tidak melewati kawasan cagar budaya

7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? *Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya	Tidak	Tidak	Pemasangan Pipa ditanam pada bahu jalan.
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? *Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (jenis IPA) yang akan digunakan	Tidak	Tidak	Tidak ada rencana usulan pembangunan gudang kimia atau Instalasi Pengolahan Air Minum (Koagulasi dan Flokulasi)
9	Akan menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? * Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya	Tidak	Tidak	Tidak ada rencana usulan pembangunan gudang kimia atau Instalasi Pengolahan Air Minum (Koagulasi dan Flokulasi)
10	Akan menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Ya	Ya	Beberapa rencana kegiatan yang berpotensi meningkatkan debu dan menurunkan kualitas udara adalah: 1. Pemasangan jalur perpipaan distribusi. 2. Pembongkaran bahu jalan. Hal ini dimungkinkan karena beberapa rencana kegiatan diatas melingkupi beberapa pekerjaan seperti pembersihan lahan, lalu lintas kendaraan proyek pengangkut material, penggalian, timbunan material, penimbunan, dll dimana pekerjaan tersebut berpotensi menimbulkan debu, kebisingan, dancecaran meterial/ sampah. Akan dilakukan beberapa mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3. Mitigasi
11	Akan menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek * Adanya kegiatan kontruksi dan distribusi material dilokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas	Ya (Pemasangan jaringan perpipaan pada area dengan lalu lintas cukup padat sehingga bisa mengganggu lalu lintas)	Ya (pada jam sibuk potensi dampak yang ditimbulkan cukup signifikan dan perlu pengelolaan dampak.)	Pemasangan pipa dimungkinkan akan memunculkan gangguan lalu lintas dan terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak. Akan dilakukan mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.
12	Akan menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek *misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang bahan kimia	Ya (Pemasangan jalur pipa sebagian terletak pada area permukiman)	Ya (Perlu dilakukan pengelolaan dampak dengan baik)	Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada pemasangan jaringan perpipaan yang berdekatan pemukiman warga dan kegiatan perdagangan/komersial. Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.
13	Akan menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi *misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi	Ya (Pemasangan Jaringan Perpipaan pada beberapa titik berada pada area potensi longsor)	Penting (Perlu dilakukan pengelolaan dampak dengan baik terutama untuk pemasangan jaringan perpipaan pada lereng sungai)	Pada lahan galian diberi turap/kisdam/ papan penyangga untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan). Memasang turap baja pada pit awal dan akhir lubang pemboran untuk mencegah terjadinya longsor. Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3.Mitigasi
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar *misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah	Ya (Kegiatan Pemasangan Pipa dapat menimbulkan sampah domestik maupun sampah konstruksi)	Ya (Potensi dampak perlu dikelola dengan baik)	1. Memastikan telah memfasilitasi pembuangan sampah dengan tempat sampah pada area konstruksi. 2. Memberikan sosialisasi dan pengarahan secara terus menerus kepada pelaksana kegiatan konstruksi bahwa pembuangan sampah domestik pada tempatnya (tempat sampah), sehingga tidak menyebabkan pencemaran langsung ke permukaan sungai. 3. Menyediakan sarana sanitasi (portable toilet) untuk pekerja yang sesuai standar SNI 4. Memastikan pembuangan sampah konstruksi dikelola dengan baik Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.

15	Menyebabkan resiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Ya. <i>(Kegiatan pemasangan jaringan perpipaan akan memunculkan potensi kecelakaan dan penumpukan material)</i>	Ya. <i>(Potensi dampak harus dikelola dengan baik terutama kegiatan crossing jalan nasional dan pemasangan jaringan perpipaan pada area dengan lalu lintas cukup padat dan pusat perdagang/aktifitas komersial cukup padat)</i>	1. Sosialisasi dan Konsultasi kepada warga sekitar area proyek harus dilakukan di awal konstruksi dan sepanjang konstruksi 2. Penempatan material harus dilengkapi dengan rambu2 yang jelas dan terbaca dan juga harus ditutup untuk meminimalkan timbulnya debu. 3. Pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 4. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja) 5. Melakukan penutupan pit dengan baik dan benar dengan pengeringan kembali, pemadatan tanah dan pengembalian permukaan ke kondisi awal. Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastis yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak <i>(Kegiatan tidak akan menghasilkan B3 atau limbah B3)</i>	Tidak Penting	Pada rencana usulan kegiatan ini tidak menggunakan bahan B3 dan tidak menghasilkan limbah B3
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya. <i>(Pekerjaan pemasangan perpipaan yang mengganggu akses jalan keluar masuk warga)</i>	Ya. <i>(Berpotensi timbulnya aduan/keluhan dari warga sekitar apabila potensi dampak tidak dikelola dengan baik)</i>	1. Sosialisasi dan Konsultasi terhadap Warga Terkena Proyek akan dilakukan di awal konstruksi maupun sepanjang konstruksi berjalan. 2. Kode Etik wajib dipatuhi oleh para pekerja; 3. Mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dalam kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja ahli maupun non skill) Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.
18	Akan mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak <i>(Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara)</i>	Tidak.	Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas negara
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	Ya <i>(Ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja)</i>	Ya. <i>Bila terjadi dan tidak dimitigasi akan menimbulkan konflik sosial</i>	1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosiasi (associated facilities/ AF). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya	Ya , ada proyek lain selain NUWSP yaitu Dana Sharing NUWSP yang didanai oleh PT. AMGM (Pembangunan Jaringan Transmisi Sarasuta Bug Bug dan JDB)	Penting, karena pekerjaan pemasangan pipa jaringan distribusi berpotensi timbulnya gangguan suplai air sehingga memerlukan mitigasi.	Proyek akan berkoordinasi dengan pemrakarsa proyek AF untuk memastikan pengelolaan lingkungan dan sosial dilakukan sesuai peraturan yang berlaku dan juga proyek dapat mensosialisasikan praktik baik yang diimplementasikan di NUWSP (misal terkait K3, keselamatan kesehatan masyarakat dalam membangun pipa transmisi etc).

* Petunjuk Pengisian

LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? <i>*AMDAL/ UKL-UPL/ SPPL</i> <i>*Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU .</i>	Ya (UKL-UPL)	Keputusan Kepala DLH Lobar Nomor : 75/660/DLH-LOBAR/2022 tanggal 29 Nov 2022	<i>Komentar WB: Silahkan dilengkapi dengan analisa kesenjangan dan supplementary documentnya</i> <i>Dokumen analisa kesenjangan terlampir</i>
	<i>Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP?</i> <i>*Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk diditilkan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya .</i>	Ya <i>(Sudah disesuaikan dengan Proposal Rencana NUWSP)</i>		
2	Telah memiliki Izin Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) <i>*Mengacu pada Bab 4 Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012.</i> <i>*Izin Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU .</i>	Ya <i>(telah memiliki izin lingkungan dokumen UKL UPL dari DLH)</i>		

2	<p>Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Maukudkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU.</p>	<p>Ya (SIPA dan lain pemuncangan pipa air museum Kabupaten Lombok Barat)</p>	<p>Kepala Dinas PU/PR Kabupaten Lombok Barat Nomor : 620/0956/PU/PR-18/03/2022 tanggal 6 Desember 2022 SIPA MA Rangkap (Sistem Reservoi Telaga Sari, melayani Ruas Bypass Bil. Banyuwangi), dengan No 1493/KPTS/MA/2021, tanggal 01 Desember 2021 SIPA Sungai Remeneng Sistem Sembung, melayani Ruas Gang Abu Bakari dengan No. 1495/KPTS/MA/2021, tanggal 01 Desember 2021 SIPA Sungai Serepak (Sistem Reservoi Langko melayani Ruas R. Karakatau - Hiding) dengan no. 1497/KPTS/MA/2021, tanggal 01 Desember 2021</p>	<p>Komentar WB: Mohon ditambahkan informasi dengan SIPA nya. Dokumen SIPA terlampir</p>
---	---	--	--	--

*Petunjuk Pengisian

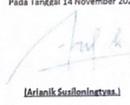
Dibuat Oleh: PT. AIR MINIRUK CIBI MENANG (Parsaroda)
 Pada Tanggal: _____

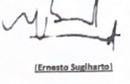
 (L. Ahmad Zaki, S.T.)
 Direktur Teknik

Diperiksa Oleh: Field Assistant Mataram - Lobar
 Pada Tanggal: _____

 (Alhoxa Sholihah)
 Field Assistant Teknik


 (Rosari Zahla Ahadi)
 Field Assistant Keuangan

Diriview Oleh: TA Safeguard RMAC 2
 Pada Tanggal 14 November 2023

 (Ariantik Susiloningtyas.)
 TA SFG RMAC

Dietujui Oleh: TA Safeguard CMC
 Pada Tanggal 15 November 2023

 (Ernesto Sultharto)
 TA SFG CMC

PT AIR MINIRUK CIBI MENANG (Parsaroda)